

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini berisikan pemaparan dua hal, yaitu (1) simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan; dan (2) saran.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa simpulan simpulan sebagai berikut.

1. Perkuliahan jarak jauh yang dilaksanakan di Tadris Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung adalah perkuliahan daring. Perkuliahan daring dilaksanakan dengan dua cara, yaitu sinkronus dan asinkronus.
2. Problematik dosen dan mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung dalam melaksanakan perkuliahan jarak jauh adalah problematik internal dan problematik eksternal. Problematik internal yang muncul adalah problematik psikologis dan fisiologis; dan problematik eksternal yang muncul adalah problematik materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana-prasarana, dan lingkungan.
3. Upaya yang dilakukan dosen dan mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Tulungagung untuk mengatasi problematik perkuliahan jarak jauh adalah upaya aktif dan upaya pasif. Upaya aktif adalah upaya yang memberikan dampak pengurangan/penghilangan problematik/efek dari problematik secara langsung. Upaya pasif adalah upaya yang tidak memberikan dampak pengurangan/penghilangan problematik/efek dari problematik secara langsung

atau upaya yang tidak memberikan dampak pengurangan/penghilangan problematik/efek dari problematik sama sekali.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Lembaga Institut (Kampus)

Kebijakan untuk menyelenggarakan perkuliahan secara daring tentunya akan memiliki konskuensi tersendiri, termasuk konsekuensi atas problematik yang muncul dari penyelenggaraan perkuliahan daring tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atas kebijakan perkuliahan daring yang akan atau sedang dilakukan oleh lembaga intitut.

### 2. Bagi Dosen

Dalam perkuliahan daring, dosen adalah salah satu pengekseskusi kebijakan dan ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan/pembelajaran/perkuliahan. Tentunya, dosen perlu untuk selalu mempersiapkan diri (jiwa dan raga) dan segala keperluan untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi dalam pelaksanaan perkuliahan, baik kemungkinan terbaik maupun kemungkinan terburuk yang salah satunya adalah munculnya berbagai problematik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk melaksanakan perkuliahan jarak jauh.

### 3. Bagi Mahasiswa

Dalam perkuliahan daring, mahasiswa adalah sasaran utama pelaksanaan pendidikan/pembelajaran/perkuliahan dan sekaligus sebagai

subjek dalam pendidikan. Tentunya, mahasiswa perlu untuk mempersiapkan diri (jiwa dan raga) dan segala keperluan untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi dalam pelaksanaan perkuliahan, baik kemungkinan terbaik maupun kemungkinan terburuk yang salah satunya adalah munculnya berbagai problematik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk mengikuti perkuliahan jarak jauh.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam kajian problematik pendidikan jarak jauh.

#### 5. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemahaman terkait problematik pendidikan jarak jauh.